

ABSTRACT

Industrial manufacturing is one of the tea industry which is currently still not well developed. Competition faced by a company not only from local and national competitors, but also include competitors from abroad. Therefore, companies must constantly strives to improve its product quality at an affordable price. Companies need to conduct quality control programs to achieve quality products that comply with the criteria established. By doing the quality control activities are expected to reduce the existence of failed products, which indirectly can reduce production costs. One way to direct quality control program is to analyze the cost of quality. Quality costs consist of prevention cost, appraisal, internal failure costs and external failure costs. With this quality cost analysis of the company should manage its quality control activities, especially those who are preventing the occurrence of product failure. If the cost is reduced without degrading the quality of the product quality, the cost of more efficient production. This is because the cost of quality is part of the cost of production. The author conducted research at PT. Perkebunan Nusantara VIII, a processing company tea, for the year 2009. The method used was descriptive-analytical method, whereas for data collection used interviews, observations, and documentation that supported the study of literature as a reference. Based on a study author and supported by literature study, the authors drew the conclusion that all this time on PT. Perkebunan Nusantara VIII, cost analysis, quality control activities have not contributed to the quality and cost efficient business production, even though the company has Quality Assurance section for the testing of raw materials, goods in process and finished goods. Results of quality cost analysis shows that the largest categories of quality costs incurred by PT. Perkebunan Nusantara VIII is an internal failure cost. Through analysis of quality costs, companies can focus more on quality control is prevention, so that internal failure costs can be reduced, so will the total cost of quality will be reduced which in turn will minimize the cost of production.

Key words: Cost of quality, Efficient.

ABSTRAK

Industri perkebunan teh adalah salah satu industri yang saat ini masih belum berkembang dengan baik. Persaingan yang dihadapi oleh suatu perusahaan bukan hanya berasal dari pesaing lokal dan nasional saja, tetapi juga mencakup pesaing dari luar negeri. Maka dari itu, perusahaan harus terus berusaha meningkatkan kualitas produknya dengan harga yang terjangkau. Perusahaan perlu melakukan program pengendalian kualitas untuk mencapai kualitas produk yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan dilakukannya kegiatan pengendalian kualitas ini diharapkan dapat mengurangi adanya produk-produk gagal, yang secara tidak langsung dapat menekan biaya produksi. Salah satu cara untuk mengarahkan program pengendalian kualitas adalah dengan analisis biaya kualitas. Biaya kualitas terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Dengan analisis biaya kualitas ini diharapkan perusahaan dapat mengatur aktivitas pengendalian kualitasnya, terutama yang bersifat mencegah terjadinya produk gagal. Jika biaya kualitas berkurang tanpa menurunkan kualitas produk, maka biaya produksi semakin efisien. Hal ini dikarenakan biaya kualitas merupakan bagian dari biaya produksi.

Penulis melakukan penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara VIII, sebuah perusahaan pengolahan teh, selama tahun 2009. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitis, sedangkan untuk pengumpulan data digunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi yang ditunjang dengan studi literatur sebagai bahan acuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis serta didukung oleh studi kepustakaan, penulis menarik kesimpulan bahwa selama ini pada PT. Perkebunan Nusantara VIII, analisis biaya kualitas belum berperan terhadap kegiatan pengendalian kualitas maupun dalam usaha mengefisienkan biaya produksi, walaupun perusahaan telah mempunyai bagian Quality Assurance untuk melakukan pengujian atas bahan baku, barang dalam proses maupun barang jadi. Hasil analisis biaya kualitas memperlihatkan bahwa kategori biaya kualitas terbesar yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara VIII adalah biaya kegagalan intern. Melalui analisis biaya kualitas, perusahaan dapat memfokuskan kegiatan pengendalian kualitas yang bersifat pencegahan, sehingga biaya kegagalan internal dapat ditekan, maka akan mengakibatkan total biaya kualitas akan berkurang yang pada akhirnya akan mengefisienkan biaya produksi.

Kata-kata kunci: Biaya kualitas, Efisien.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Biaya.....	10
2.1.1. Pengertian Biaya.....	10
2.1.2. Klasifikasi.....	13
2.2. Biaya Produksi.....	16
2.2.1. Pengertian Biaya Produksi.....	16
2.2.2. Unsur Biaya Produksi.....	17
2.2.2.1. Biaya Bahan Baku.....	17
2.2.2.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	19

2.2.2.3. Biaya Overhead Pabrik.....	20
2.3. Kualitas.....	21
2.3.1. Pengertian Kualitas.....	22
2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Dipengaruhi Kualitas.....	24
2.3.3. Ukuran Kualitas.....	25
2.3.3.1. Ukuran Finansial atas Kualitas.....	26
2.3.3.2. Ukuran Nonfinansial atas Kualitas.....	27
2.4. Pengendalian Kualitas.....	27
2.4.1. Pengertian Pengendalian Kualitas.....	27
2.4.2. Tujuan Pengendalian Kualitas.....	29
2.4.3. Proses Pengendalian Kualitas.....	30
2.4.3.1. <i>New Design Control</i>	30
2.4.3.2. <i>Incoming Material Control</i>	30
2.4.3.3. <i>Product Control</i>	31
2.4.3.4. <i>Special Process Studies</i>	31
2.4.4. Teknik dan Alat Pengendalian Kualitas.....	31
2.4.4.1. Inspeksi.....	31
2.4.4.2. Alat Pengendalian Kualitas.....	33
2.4.4.2.1. <i>Flow Chart</i>	33
2.4.4.2.2. <i>Run Chart</i>	34
2.4.4.2.3. <i>Process Control Chart</i>	34
2.4.4.2.4. <i>Check Sheet</i>	35
2.4.4.2.5. <i>Pareto Diagram</i>	35
2.4.4.2.6. <i>Cause and Effect Diagram</i>	37
2.4.4.2.7. <i>Scatter Diagram</i>	37
2.5. Biaya Kualitas.....	37
2.5.1. Pengertian Biaya Kualitas.....	38
2.5.2. Unsur Biaya Kualitas.....	40
2.5.2.1. Biaya Pencegahan.....	41
2.5.2.2. Biaya Penilaian.....	42
2.5.2.3. Biaya Kegagalan Internal.....	43

2.5.2.4. Biaya Kegagalan Eksternal.....	44
2.6. Analisis Biaya Kualitas.....	45
2.6.1. Manfaat Analisis Biaya Kualitas.....	45
2.6.2. Pengukuran dan Pelaporan Biaya Kualitas.....	46
2.6.3. Langkah-Langkah Analisis Biaya Kualitas.....	47
2.6.3.1. Analisis Trend.....	48
2.6.3.2. Analisis Pareto.....	48
2.6.4. Hubungan Antara Analisis Biaya Kualitas dengan Biaya Produksi.....	49
2.6.5. Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi.....	50
2.7. Pengertian Efisiensi	51
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	52
3.1. Metode Penelitian.....	52
3.2. Variabel–Variabel yang Terdapat Dalam Penelitian.....	52
3.3. Populasi dan Sampel.....	54
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1. Pengendalian Kualitas di PT. Perkebunan Nusantara VIII.....	56
4.1.1.1. Kegiatan Pengendalian Kualitas.....	56
4.1.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya Kualitas.....	60
4.1.1.3. Penetapan Spesifikasi Kualitas.....	62
4.1.1.4. Jenis-Jenis Produk Cacat dan Penyebabnya.....	72
4.1.1.5. Inspeksi dan Laporan Hasil Inspeksi.....	73
4.1.2. Pengumpulan Data.....	74
4.1.3. Biaya yang Berhubungan dengan Pengendalian Kualitas.....	75
4.1.3.1. Unsur dan Penggolongan Biaya Kualitas.....	76
4.1.3.1.1. Unsur Biaya Kualitas.....	76
4.1.3.1.2. Penggolongan Biaya kualitas.....	77
4.1.3.2. Perhitungan Biaya kualitas.....	79

4.1.4. Ukuran non Finansial atas Kualitas.....	80
4.2. Pembahasan.....	81
4.2.1. Pengendalian Proses Produksi.....	81
4.2.1.1. Diagram Pareto.....	81
4.2.1.2. Diagram Sebab Akibat.....	83
4.2.2. Analisis Biaya Kualitas di PT. Perkebunan Nusantara VIII.....	86
4.2.2.1. Analisis Biaya Kualitas Pergolongan.....	86
4.2.2.2. Analisis Biaya Kualitas Terhadap Biaya Produksi.....	89
4.2.3. Perkiraan Biaya Kualitas di PT. Perkebunan Nusantara VIII Setelah dilakukan Tindakan Perbaikan.....	91
4.2.4. Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Menekan Biaya Produksi.....	95
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
5.1. Kesimpulan.....	99
5.2. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Pareto.....	36
Gambar 2 Diagram Aliran Proses Pengolahan Teh Hitam Orthodox.....	54
Gambar 3 Diagram Pareto Realisasi.....	82
Gambar 4 Gambar Pareto Anggaran.....	83
Gambar 5 Fish Bone Diagram	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Standar Berat Jenis..... 67
Tabel II	Standar Isian Paper Sack dan Karung Bagor..... 70
Tabel III	Inspeksi Bulan Desember 2009..... 74
Tabel IV	Perhitungan Biaya Kualitas Tahun 2009 79
Tabel V	Persentase Biaya Kualitas..... 87
Tabel VI	Proporsi Golongan Biaya Kualitas 88
Tabel VII	Persentase Biaya Kualitas Terhadap Produksi 90
Tabel VIII	Proporsi Biaya Kualitas Pergolongan Terhadap Produksi 91
Tabel IX	Taksiran Biaya Kualitas 93
Tabel X	Perbandingan Kenaikan atau Penurunan Biaya Kualitas 94
Tabel XI	Persentase Total Biaya Kualitas Terhadap Produksi 95